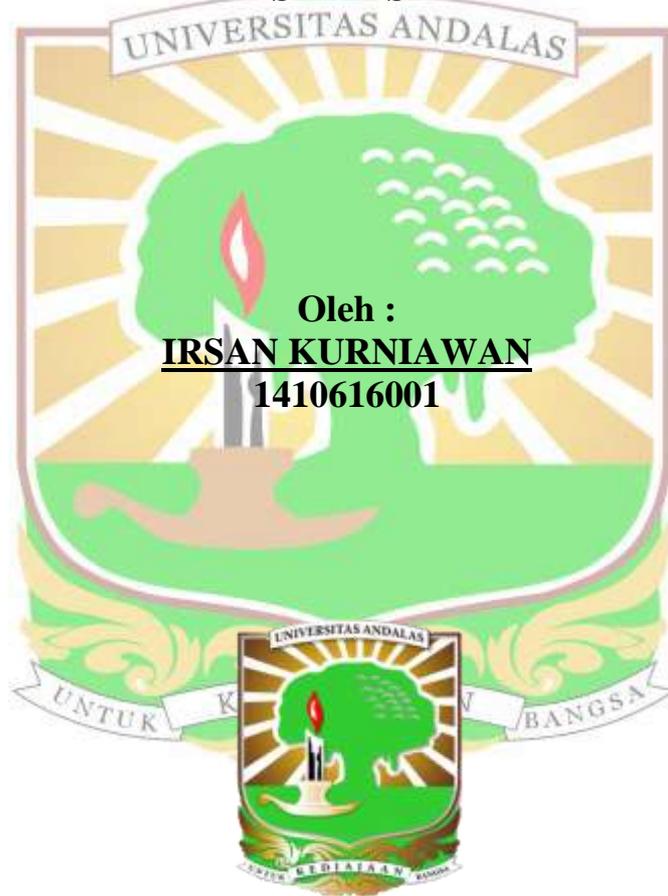


**PENGARUH PEMAKAIAN AIR SISA PENIRISAN GETAH  
GAMBIR SEBAGAI DESINFEKTAN ALAMI PADA TELUR  
TETAS ITIK LOKAL TERHADAP SUSUT BOBOT, TOTAL  
KOLONI BAKTERI, MORTALITAS EMBRIO  
DAN DAYA TETAS**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**IRSAN KURNIAWAN**  
**1410616001**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PENGARUH PEMAKAIAN AIR SISA PENIRISAN GETAH  
GAMBIR SEBAGAI DESINFEKTAN ALAMI PADA TELUR  
TETAS ITIK LOKAL TERHADAP SUSUT BOBOT, TOTAL  
KOLONI BAKTERI, MORTALITAS EMBRIO  
DAN DAYA TETAS**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**IRSAN KURNIAWAN**  
**1410616001**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PENGARUH PEMAKAIAN AIR SISA PENIRISAN GETAH GAMBIR  
SEBAGAI DESINFEKTAN ALAMI PADA TELUR TETAS ITIK LOKAL  
TERHADAP SUSUT BOBOT, TOTAL KOLONI BAKTERI,  
MORTALITAS EMBRIO DAN DAYA TETAS**

**Irsan Kurniawan**, dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Yan Heryandi, MP** dan **Dr. Rusfidra, S.Pt, MP**  
Bagian Teknologi Produksi Ternak  
Universitas Andalas Padang, 2017

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh pemakaian air sisa penirisan Getah Gambir (ASPGG) untuk digunakan sebagai desinfektan alami pada telur tetas itik lokal dan mempelajari kemampuan anti bakterinya pada kerabang telur sehingga dapat meningkatkan daya tetas. Penelitian ini menggunakan 400 butir telur fertil itik lokal. Metode yang digunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Macam perlakuan tersebut adalah A (tanpa desinfeksi), B (fumigasi), C (ASPGG 50%) dan D (ASPGG 100%). Peubah yang diamati adalah susut bobot pada telur tetas, total koloni bakteri pada kerabang telur, mortalitas embrio dan daya tetas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan ASPGG 50% berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) menurunkan susut bobot pada telur tetas, sangat nyata ( $P < 0,01$ ) meningkatkan mortalitas embrio dan sangat nyata ( $P < 0,01$ ) menurunkan daya tetas. Namun, perlakuan tersebut berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) menurunkan total koloni bakteri pada kerabang telur. Semakin konsentrasinya ditingkatkan (ASPGG 100%) maka semakin rendah susut bobot, daya tetas dan total koloni bakterinya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan air sisa penirisan Getah Gambir dengan konsentrasi 50% dan 100% sebagai bahan desinfektan alami pada telur tetas itik tidak dapat meningkatkan daya tetas.

*Kata kunci : air sisa penirisan getah gambir, daya tetas, desinfektan alami, itik lokal, telur tetas*